

**PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI HIDROKARBON**

**THE EFFECT OF *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* APPROACH
WITH *PROBLEM POSING* LEARNING MODEL
ON STUDENTS LEARNING OUTCOMES ON THE SUBJECT OF HYDROCARBON**

Sulastria Marsuki^{1*}, Mukhamad Nurhadi^{1,2}, Usman¹

¹*Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia*

²*Program Studi Magister Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia*

**Corresponding Author: rsulastria@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan model pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Samarinda pada materi hidrokarbon. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 13 Samarinda, yaitu siswa kelas X-5 dan X-7 dengan masing-masing kelas berjumlah 30 orang yang diambil secara *purposive sampling*. Siswa kelas X-5 diajar dengan pendekatan CTL dan model pembelajaran *problem posing*, sedangkan kelas X-7 diajar menggunakan model pembelajaran langsung. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji F dan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kelas X-5 lebih baik dibanding nilai siswa kelas X-7 secara signifikan ($\alpha=5\%$). Terdapat pengaruh signifikan penggunaan pendekatan CTL dengan model pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar sampel pada materi hidrokarbon.

Kata kunci: *CTL, problem posing, hidrokarbon*

ABSTRACT

This study aim was to determine the effect of *contextual teaching and learning* (CTL) approach with *problem posing* learning model on tenth grade students learning outcomes at SMA Negeri 13 Samarinda on the subject of hydrocarbons. The sampels were tenth grade students at SMA Negeri 13 Samarinda, students of X-5 and X-7 groups' and each group consists of 30 students that were choosen by *purposive sampling* technique. Student of X-5 taught using approach of CTL and *problem posing* learning model and students of X-7 taught using direct learning model. Research data were analyzed by using F and t tests. The result showed that student learning outcomes of X-5 is significantly higher than that of students of X-7. There is significant effect on the use of CTL approach with *problem posing* learning model on students learning outcomes of sample on the subject of hydrocarbons.

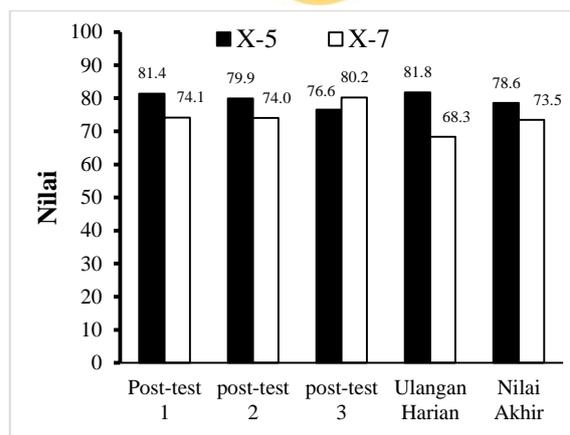
Keywords: *CTL, problem posing, hydrocarbon*

PENDAHULUAN

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Berdasarkan kajian terhadap pandangan tersebut, maka pendekatan merupakan langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian. Pendekatan akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan ditangani. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap dapat merangsang munculnya kemampuan kognitif siswa adalah dengan pendekatan CTL. Pendekatan CTL itu sendiri merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan CTL melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian otentik (Rusman, 2010).

Dalam proses pembelajaran, selain menggunakan pendekatan yang baik, guru juga diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dan cukup efisien adalah model pembelajaran problem posing. Model pembelajaran problem posing adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dapat bertahan lama, dengan cara guru menugaskan siswa untuk membuat soal-soal latihan baru yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru (Joyce & Weil, 1980).

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan CTL dengan model pembelajaran problem posing untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar.



Gambar 1. Hasil belajar sampel penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental yang dilakukan di SMA Negeri 13 Samarinda. Sampel penelitian adalah siswa kelas X-5 dan X-7 yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Penelitian ini membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan CTL dengan model pembelajaran problem posing dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan materi hidrokarbon. Data diperoleh dari tes kemampuan kognitif untuk menentukan hasil belajar siswa dengan persentase 15% posttest 1, 15% posttest 2, 15% posttest 3, dan 55% ulangan harian. Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan uji F dan uji t pada taraf signifikan 5% (Arikunto, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa pada kelas X-5 (kelas eksperimen) dan X-7 (kelas kontrol) pada pokok bahasan hidrokarbon dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa pada rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hasil uji statistik terdapat perbedaan signifikan antara nilai kedua kelompok sampel pada taraf signifikan 5%. Jadi terdapat pengaruh pendekatan CTL dalam model pembelajaran problem posing terhadap hasil belajar subjek penelitian pada materi hidrokarbon

Pendekatan CTL dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam memahami siswa dalam mempelajari materi yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil karena siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara

pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan CTL sangat baik jika dipadukan dengan model pembelajaran problem posing, dimana model ini dapat digunakan dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Siswa juga menjadi lebih aktif dalam bertanya mengenai materi dan solusi dalam pemecahan suatu masalah, dimana kemampuan siswa terasah dengan cukup baik. Berdasarkan kelebihan tersebut, maka penggunaan pendekatan CTL dengan model pembelajaran problem posing dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan terstruktur dimana siswa dapat menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dengan model pembelajaran problem posing akan membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna terhadap siswa. Dimana siswa mendapatkan pengalaman dalam menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa juga dapat berlatih secara berkala dalam membuat masalah dan menyelesaikannya. Model pembelajaran problem posing pada dasarnya merupakan suatu model pembelajaran kognitif dan model pembelajaran ini sangat baik untuk meningkatkan pemahaman siswa pada masalah yang sedang dipelajari. Model ini juga dapat meningkatkan retensi ingatan siswa agar dapat bertahan lebih lama. Melalui fenomena-fenomena yang disajikan, siswa akan mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan tertarik terhadap materi pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 13 Samarinda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pendekatan CTL dengan model pembelajaran problem posing terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok hidrokarbon.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala dan guru kimia SMA Negeri 13 Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Joyce, B. & Weil, M. 1980. *Models of teaching, fifth edition*. USA: Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company.

Rusman. 2010. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Grafindo Persada.